



RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2020 - 2024



UNIVERSITAS LAMPUNG

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1
Bandar Lampung, 35145, INDONESIA
Telp +62 721 702673 . Fax +62 721 702767

BERSINERGI & BERINOVASI DEMI NEGERI



humas@kpa.unila.ac.id



<https://www.unila.ac.id>

**RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)
BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2020-2024**



**KEMENTERIAN PENDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 701609, 702673, 702971, 703475, 701252, Fax. (0721) 702767
laman <http://unila.ac.id>

KATA PENGANTAR

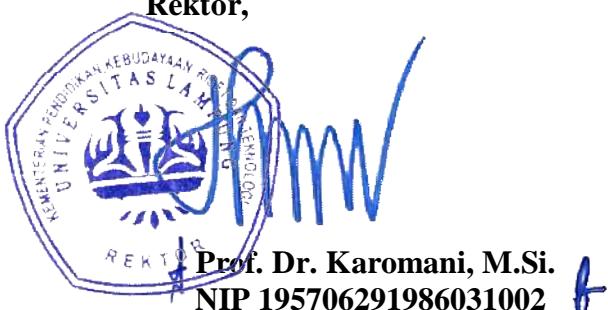
Ucapan syukur atas rahmat dan nikmatNya, sehingga penyusunan Rencana Strategis Bisnis Universitas Lampung (RSB) Unila tahun 2020–2024 telah diselesaikan. RSB Unila tahun 2020–2024 disusun dengan mengacu pada RPJP Unila 2005-2025 yang telah memasuki periodesasi ke-IV dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Penyusunan RSB ini mengalami sedikit keterlambatan mengingat terdapat revisi Renstra Unila 2020-2024 agar selaras dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pejabat pengelola BLU dan seluruh struktur dibawahnya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program dan kegiatan Pengelolaan Keuangan BLU Unila. Adapun penyusunan RSB Unila 2020–2024 juga merupakan upaya visioner untuk memperjelas metode dan pentahapan bagi pemimpin Unila dari semua lapisan, mulai Rektor, Dekan, Kepala Lembaga, Kepala Biro, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis dalam rangka mewujudkan Unila menjadi perguruan tinggi 10 terbaik di Indonesia pada tahun 2025.

Dengan tersusunnya RSB Unila tahun 2020-2024, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh unsur terkait yang telah bekerja keras hingga terselesaiannya dokumen ini. Semoga dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi dari semua pihak “bersinergi dan berinovasi demi negeri” implementasi RSB Unila tahun 2020–2024 dapat mewujudkan Unila sebagaimana yang diharapkan bersama.

Bandar Lampung, September 2021

Rektor,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Arah Kebijakan Kemdikbudristek Tahun 2020-2024	1
1.2. Visi dan Misi BLU	2
1.3. Tujuan/Target Penyusunan Rencana Strategis Bisnis BLU	3
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI	
2.1. Evaluasi Kinerja BLU Periode 2015-2019.....	4
2.2. Analisis SWOT (Kondisi Internal, Eksternal, Hambatan, dan Peluang)	5
2.3. Inisiatif Strategis	9
BAB III RENSTRA BISNIS 2020-2024	
3.1. Strategi Bisnis Universitas Lampung.....	11
3.2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Program	12
3.3. Kegiatan dan Target Kegiatan	16
3.4. Skenario Anggaran.....	16
BAB IV PENUTUP	
4.1. Penutup	17

LAMPIRAN:

1. Tabel Rincian Renstra Bisnis Unila 2020-2024
2. Realisasi, Proyeksi dan Belanja Tahun 2019 s.d. 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Lampung (Unila) telah memasuki masa pengabdian selama 56 tahun pada tanggal 23 September 2021. Berbagai transformasi pendidikan telah dilakukan selama ini, termasuk perubahan Unila dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berstatus satuan (satker) kerja menjadi PTN dengan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) ditahun 2009. Perubahan status ini sejalan dengan *milestone* pembangunan Unila jangka panjang pada periode I: penguatan kelembagaan dan modernisasi. Sedangkan pada periode II dan III (2011-2019), Unila berfokus pada penguatan pelayanan dan pembangunan daya saing nasional dan regional.

Sebagai PTN berstatus BLU, Unila terus berbenah dan mengembangkan diri untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi negeri terbaik di Indonesia serta mempersiapkan diri masuk ke ranah regional. Langkah – langkah ini dipersiapkan untuk memasuki periode IV, yaitu membangun daya saing internasional di tahun 2019-2024 serta penerapan kebijakan Merdeka Belajar. Dari *millstone* pembangunan Unila ini, dijabarkan lebih rinci sasaran dan target-target pada Rencana Strategis (Renstra) Unila dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Unila dengan mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Renstra dan RSB Unila disusun untuk tahun 2020-2024 dengan tema “membangun daya saing regional dan internasional”.

RSB Unila tertuang arah kebijakan, visi, misi, target, analisis dan strategi serta program dan kegiatan Unila selama 5 (lima) tahun. RSB Unila 2020-2024 ini kemudian akan dijadikan dasar dalam menyusun dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Unila yang disusun periodik setiap tahun. Diharapkan dengan disusunnya RSB Unila, sinkronisasi antar *milestone* Unila (RPJP), RSB, dan RBA dapat terjadi tidak hanya secara horizontal, maupun vertikal. Selain itu, RSB disusun sebagai tindaklanjut Renstra Kemdikbudristek serta bagian dari pengelolaan Unila sebagai Badan Layanan Umum.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Arah Kebijakan Kemdikbudristek Tahun 2020-2024

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; (2) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan (3) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemdikbudristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Sejalan dengan misi tersebut dalam program pendidikan tinggi, Kemdikbudristek meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program Kampus Merdeka mengusung kebijakan yang dituangkan dalam indikator kinerja utama perguruan tinggi yang termaktub dalam Kepmendikbud Nomor : 754/P/2020 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, dengan indikator penilaian kinerja :
 - a). Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.
 - b). Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dengan indikator penilaian kinerja:
 - a). Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
 - b). Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
 - c). Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan indikator penilaian kinerja :
 - a). Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
 - b). Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
 - c). Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, dengan indikator penilaian kinerja :
 - a). Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB.
 - b). Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

1.2. Visi dan Misi BLU

Menjabarkan visi sebagai visualisasi bentuk paripurna Unila yang akan dicapai pada tahun 2025, dirumuskan sebagai berikut:

“Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia”

Pencapaian visi tersebut, dibagi menjadi empat periode rencana strategik (Renstra) sebagai tahapan atau milestone pengembangan sebagai berikut :

1. Periode I Renstra tahun 2007–2011, dengan tema penguatan kelembagaan dan modernisasi dan penguatan pelayanan (*capacity bulding and modernization*).
2. Periode II Renstra tahun 2011–2015, dengan tema penguatan pelayanan (*strengthening capacity of services*).
3. Periode III Renstra tahun 2015–2019, dengan tema membangun daya saing nasional dan regional (*developing national and regional competitiveness*).
4. Periode IV Renstra tahun 2019–2024, dengan tema membangun daya saing regional dan internasional (*developing regional and international competitiveness*).

Visi Unila tahun 2025 ini mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbudristek, yaitu:

1. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi semua warga negara melalui program-program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor;
2. Meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi dalam rangka menjawab kebutuhan pasar kerja, serta pengembangan ipteks, untuk memberikan sumbangan secara optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
3. Meningkatkan kinerja perguruan tinggi dengan jalan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan pendidikan tinggi secara otonom.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Unila telah menetapkan misi-misi yang telah diselaraskan dengan misi pendidikan nasional. Misi Unila yaitu:

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan;
2. Menjalankan tata pamong organisasi Unila yang baik (*good university governance*);
3. Menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi;
4. Menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Unila menentukan tujuan sebagai berikut:

1. a. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain, dan atau yang cepat diserap pasar tenaga kerja;
- b. Menghasilkan ipteks unggul/baru yang dipublikasikan di jurnal-jurnal terakreditasi di dalam dan luar negeri, serta diperolehnya HaKI untuk ipteks baru tersebut;
- c. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan inovatif serta berbasis ipteks unggul/baru;
2. Terwujudnya manajemen organisasi dalam hal akademik, keuangan, dan sumber daya manusia menuju tata kelola yang baik;
3. Terwujudnya aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh pelayanan pendidikan tinggi di Unila;
4. Terwujudnya kerjasama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, LSM, dan pemangku kepentingan lainnya, baik dalam maupun luar negeri.

1.3. Tujuan/Target Penyusunan Rencana Strategis Bisnis BLU

Rencana Strategis Bisnis ini disusun untuk mendapatkan :

- 1). Panduan dalam menentukan arah strategis dan proses tindakan Unila selama periode tahun 2020-2024;
- 2). Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pemenuhan visi, misi, tujuan dan indikator kinerja;
- 3). Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan visi, misi dan indikator kinerja.

BAB II

ANALISIS DAN STRATEGI

2.1. Evaluasi Kinerja BLU Periode 2015-2019

Secara umum, evaluasi kinerja BLU Unila pada tahun 2015-2019 sangat memuaskan. Sejumlah prestasi diraih dan pencapaian kinerja terpenuhi, walaupun tidak semua target tercapai dengan excellent. Namun demikian, penekanan pada tema pembangunan Unila yang mengedepankan penguatan pelayanan dan pembangunan daya saing nasional sudah dapat dirasakan perubahannya. Beberapa evaluasi kinerja dan hambatan pada periode sebelumnya sebagai berikut :

Unila berhasil meraih akreditasi A dari kondisi yang “nyaris A” pada tahun sebelumnya. Prestasi Unila ini telah membuktikan bahwa adannya komitmen luar biasa terhadap optimalisasi mutu dalam pelayanan pendidikan tinggi dapat menopang pengembangan Unila menjadi *Top Ten University* di Indonesia. Selain itu juga sebagai bentuk perbaikan layanan, Unila berhasil meningkatkan akreditasi program studi dengan predikat “A” dan sertifikasi internasional sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 oleh 96,3 % unit kerja serta sertifikasi laboratorium. Sertifikasi laboratorium diantaranya UPT Laboratorium Terpadu dan Sentra Inovasi Teknologi (LTSIT) dengan mendapatkan pengakuan internasional dari FAPAS lembaga uji profisiensi terkemuka dari Inggris, dari International Association of Plumbing and Mechanical Officials Research and Testing (IAPMO R&T) dan ERA dengan predikat “*Laboratory of Excellence*”. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dengan model kerjasama pembangunan dan optimalisasi anggaran dana PNBP mampu menghasilkan perubahan dalam tatanan lingkungan di Unila. Revitalisasi lingkungan dengan pembangunan embung resapan air, pengelolaan air baku, tempat pengolahan sampah terpadu, parkir kendaraan Unila terpadu, pembangunan rusunawa tower-2 serta pembangunan lanjutan gedung rumah sakit dan revitalisasi gedung pendidikan berusia “lanjut” menjadi tonggak lanjutan pengembangan Unila. Unila juga serius dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dengan mendorong direalisasikannya beragam pembaharuan manajemen non-akademik. Pengembangan layanan berbasis teknologi informasi untuk menunjang kinerja civitas akademika Unila juga menjadi basis keberhasilan pada periode ini. Pengembangan sistem informasi perencanaan (simren.unila.ac.id) yang terintegrasi dengan sistem pelaksanaan anggaran (simpan.unila.ac.id) menjadi salah satu kesuksesan dalam integrasi pengendalian anggaran di Unila. Peluncuran Sistem Informasi Pegawai (sikep.unila.ac.id) dan Sistem Informasi Kehadiran Terpadu (Sirandu.unila.ac.id) juga berhasil mendorong transparansi dan akuntabilitas para dosen dan karyawan dalam berkinerja.

Implementasi berbagai sistem manajemen mutu dan penyelenggaraan tridharma Unila semakin menghasilkan output yang berkualitas tinggi di semua aspek, baik pengajaran/pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini selaras dengan perubahan paradigma Unila yang dari awal digaungkan, dari perguruan tinggi berbasis pembelajaran (*teaching university*) menjadi perguruan tinggi berbasis riset (*research university*) telah memicu dan memacu berbagai kebijakan dan langkah strategis guna menunjang pesatnya akselerasi dan perluasan riset-riset Unila. Aktualisasi dari output dan perubahan *mindset* ini nyatanya telah berhasil membangun daya saing Unila di tingkat regional dan internasional.

Dalam mengejar daya saing nasional dan regional, pada tahun 2015 Unila berada di urutan ke-22 pemeringkatan perguruan tinggi oleh Kemenristekdikti terhadap lebih dari 3000 perguruan tinggi di Indonesia, yang kemudian melesat di peringkat 18 besar pada tahun 2017. Walaupun pada tahun berikunya Unila belum mampu mempertahankan posisinya, namun Unila tetap

berupaya untuk mewujudkan visi Unila menjadi 10 PTN terbaik Nasional. Selain itu, Unila juga mulai mempersiapkan diri pada persaingan regional dan internasional dengan mengikuti *4ICU* atau *4International College and University*. Unila berada di peringkat 9 besar universitas terbaik di Indonesia dari penilaian atas 572 perguruan tinggi bereputasi se-Indonesia dan 13.600 perguruan tinggi di seluruh dunia yang telah terakreditasi dan tersebar dalam 200 negara pada tahun 2019. Rekognisi ini diharapkan menjadi awalan Unila untuk memasuki jenjang lebih tinggi dan mendapat rekognisi Internasional lain seperti THE atau WCU kedepan.

2.2. Analisis SWOT (Kondisi Internal, Eksternal, Hambatan, dan Peluang)

Analisis SWOT dibuat berdasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar Unila dengan mengkapitalisasi kekuatan dan peluang eksternal yang ada.

Tabel 2.1 SWOT Analisis

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> o Perguruan Tinggi Negeri terakreditasi A o Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal o Mutu akademik diakui di tingkat nasional o Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan BLU o Disiplin ilmu yang beragam yang dikembangkan dalam berbagai fakultas, departemen, dan program studi o Pengembangan sistem pembelajaran berbasis SCL dan kesiapan IT o Sarana yang cukup dalam memfasilitasi pembelajaran dan menunjang aktivitas mahasiswa o Memiliki kampus yang luasnya memungkinkan untuk pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> o Budaya <i>silo</i> yang sulit dihilangkan, membuat Unila lambat merespon kebutuhan internal dan peluang eksternal o Kurangnya strategi pemasaran dan <i>branding</i> baik dalam maupun luar negeri o Jumlah publikasi riset dan KI masih sangat minim o Jumlah mahasiswa asing masih sangat minim o Jumlah dosen S3 dan GB masih sangat minim o Program Studi yang belum mendapat akreditasi A masih banyak o Pengelolaan SDM yang belum optimal termasuk sistem perekrutan serta retensi staf yang berkualitas o Kurang memadainya fasilitas dan sarana-prasarana pendidikan, riset dan inovasi.
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> o Meningkatnya jumlah mahasiswa Strata satu o Kalaborasi riset multidisiplin o pengembangan kegiatan pendidikan jarak jauh o perkuliahan lintas disiplin dan lintas fakultas o Jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri o jumlah peminat pendidikan progrsram Strata Satu masih tinggi o Pengembangan kemitraan dan keterlibatan dalam komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> o Tingginya kompetisi antar perguruan tinggi o Flutuatifnya kebutuhan pemberi kerja atas keterampilan yang dibutuhkan (revolusi Industri 4.0) o Berkurangnya pendanaan dari pemerintah o Aturan pemerintah yang sering berubah-ubah dan tumpang tindih

a. Kondisi Internal

1. Jumlah Dosen Unila bergelar Doktor (S-3) terhadap jumlah dosen secara umum sebesar 28%, sedangkan standar BAN-PT adalah 50%. Jumlah dosen berjenjang fungsional lektor kepala sebanyak 30% dan guru besar (Profesor) sebesar 5,70 %, sedangkan standar BAN-PT sebesar 30% dari total dosen tetap. Hal ini berarti persentase dosen bergelar S3 dan jumlah guru besar (professor) masih di bawah dari standar nasional dan Unila harus berupaya keras untuk memenuhi standar BAN-PT.
2. Jumlah mahasiswa Unila saat ini sebesar 25.019 mahasiswa dengan rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:22. Unila akan mengoptimalkan daya tampung pada beberapa program studi yang memiliki rasio di bawah ideal dan membuka program studi baru yang dibutuhkan masyarakat agar target jumlah mahasiswa dapat dicapai.
3. Jumlah mahasiswa asing (internasional) yang aktif saat ini sebanyak 9 orang. Pada tahun 2015 mencapai 7 mahasiswa, namun angka ini mengalami penurunan, dan pada tahun 2019 Unila tercatat hanya 3 (tiga) mahasiswa asing yang mendaftar di Unila. Dengan kata lain, kecederungan jumlah mahasiswa internasional pada setiap tahunnya mengalami penurunan hingga 42,8%, hanya pada tahun 2018 dan 2019 tidak ada penambahan jumlah mahasiswa internasional yang menjadi keluarga besar Unila.
4. Jumlah dosen tetap pada suatu perguruan tinggi yang bekerja sebagai praktisi di industri ini merupakan indikator baru untuk proses klasterisasi perguruan tinggi. Di Unila hanya

sebanyak 25 orang atau 2% yang tercatat dalam laporan Kinerja 2020. Angka ini memang masih terbilang rendah, mengingat data terkait dosen yang bekerja sebagai praktisi belum terintegrasi. Seharusnya angka ini dapat lebih tinggi mengingat banyak dosen Unila yang bekerja selain dosen di Unila, seperti dokter, tenaga ahli dibidang hukum, IT, dan sosial-budaya.

5. Unila terus mendorong program studi untuk mendapatkan pengakuan internasional. Pada tahun 2019, terjadi peningkatan jumlah program studi yang mendapatkan pengakuan internasional. Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah terakreditasi oleh *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow* (ABEST21) untuk seluruh program studi yang dinaunginya. Jumlah program studi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional. Untuk akreditasi nasional, Unila telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BANPT) sejak tahun 2016 melalui Surat Keputusan (SK) Nomor 2992/SK/BANPT/Akred/PT/XII/2016. Unila terus mendorong program studi untuk meningkatkan performa kinerja dalam dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) sehingga nantinya dapat tercermin prima dalam penilaian sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) di tingkat program studi.
6. Unila melakukan perubahan untuk berderap selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0, yang dilaksanakan melalui grand design-bukan perubahan *by design*. Penyelarasan itu melahirkan Unila 2.0, yang kegiatan pembelajarannya melalui *student center learning* (SCL). Pelaksanaan SCL Unila menggunakan pembelajaran *daring* sebagai *learning management system*. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran tersebut, Unila meningkatkan akses koneksi nirkabel. Jangkauan jaringan yang sebelumnya hanya 130 titik akses pada tahun 2019 diperbanyak menjadi 195 titik akses dan kecepatannya saat ini mencapai 1,7 Gbps. Untuk mendukung pelaksanaan Kampus Merdeka di lingkungan akademik Unila telah ditetapkan empat regulasi, yaitu Peraturan Rektor No. 19 tahun 2020 tentang Peraturan Akademik, Peraturan Rektor No. 20 tahun 2020 tentang Pembelajaran Daring, Peraturan Rektor No. 21 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar-Kampus Belajar, dan Peraturan Rektor No. 22 tahun 2020 tentang Pendidikan Jarak Jauh. Dari sisi kebijakan dan tata kelola, Unila memaksimalkan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Unila telah dibentuk Pusat Pembelajaran Daring dan Pendidikan Jarak Jauh. Unila telah memiliki fasilitas TIK yang sangat memadai guna menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian bagi seluruh sivitas akademika Unila. Terbukti dan ditunjukkan dengan lancarnya aliran informasi dan komunikasi dari satu bagian ke bagian lain dalam proses pembelajaran.
7. Jumlah kerja sama di Unila yang telah terjalin selama empat tahun terakhir dengan berbagai pihak di dalam negeri dan berbagai pihak di luar negeri. Jumlah kerjasama tersebut selalu meningkat dari tahun ke tahun baik dalam maupun luar negeri. Kerjasama dalam negeri terdiri dari berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi, lembaga riset, BUMN, dan berbagai dunia usaha. Sedangkan instansi luar negeri yang bekerjasama dengan Unila didominasi oleh perguruan-perguruan tinggi dunia. Sampai tahun 2019 sudah terdapat 260 kerjasama Unila dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri, dan rata-rata kerjasama tersebut berakhir pada tahun 2024.
8. Saat ini Unila belum memiliki program studi yang bekerja sama dengan universitas bertaraf internasional atau universitas dengan rangking Top 100 Dunia. Dalam proses pencapaian visi 2025, Unila harus berupaya untuk dapat melaksanakan indikator kerjasama tersebut, dengan terus membangun jejaring dengan *World Class University* dengan memanfaatkan para dosen yang telah menempuh studi kampus-kampus tersebut.
9. Pada tahun 2020, jumlah program studi yang melaksanakan program pertukaran mahasiswa melalui program PERMATA SAKTI di Unila berjumlah 24 program studi. Program Merdeka Belajar di Unila dilaksanakan salah satunya melalui Program Pertukaran

Mahasiswa Tanah Air Nusantara – Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA SAKTI).

10. Pada kurun waktu 2015–2019, jumlah publikasi dosen Unila berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi Dikti dan jurnal ilmiah maupun *prosiding* internasional sudah memadai. Data menunjukkan jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi Dikti maupun jurnal dan prosiding internasional mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan 2019.
11. Kinerja mahasiswa Unila salah satunya dapat diukur melalui mahasiswa yang berwirausaha. Pada tahun 2016 mahasiswa yang berwirausaha hanya berjumlah 60 orang, namun angka tersebut mengalami peningkatan secara signifikan pada tahun-tahun selanjutnya. Di tahun 2017 angka tersebut mengalami peningkatan tiga kali lipat menjadi sekitar 180 mahasiswa. Selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019 jumlah mahasiswa yang berwirausaha mengalami pelonjakan sangat drastis hingga mencapai angka hampir 700 mahasiswa yang telah memiliki usaha mandiri.

b. Kondisi Eksternal

1. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan komitmen negara-negara ASEAN untuk memperkuat kerjasama guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN, hal ini memungkinkan terjadinya mobilisasi tenaga kerja keberbagai negara ASEAN secara besar-besaran. Sehingga tantangannya adalah menciptakan SDM (lulusan perguruan tinggi) yang memiliki daya saing tinggi guna menghadapi tantangan tersebut.
2. Salah satu sasaran utama pemerintah adalah berusaha untuk menekan angka kemiskinan. Upaya ini menunjukkan hasil yang baik dimana pada tahun 2013 tercatat 11,47% penduduk Indonesia masih dikategorikan miskin dan menurun menjadi 9,41% pada tahun 2019. Hal ini akan terlihat tingginya angka partisipasi Murni (APM) tingkat SMA/MA di Indonesia, sehingga mengindikasikan bahwa penduduk Indonesia sudah memposisikan pendidikan tinggi sebagai pendidikan yang harus dicapai oleh masyarakat. Kondisi ini harus dimanfaatkan Unila untuk memberikan akses pendidikan yang lebih luas dengan berbagai program studi yang dibutuhkan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.
3. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan sebuah rencana yang disebut *Making Indonesia 4.0*, untuk meningkatkan penggunaan teknologi guna mendorong pertumbuhan dan meningkatkan kapasitas industri di lima bidang utama yaitu makanan & minuman, otomotif, tekstil, elektronik dan kimia. Kelima area ini merupakan aspek di mana Indonesia bisa menjadi pemimpin global di masa depan. Sementara, area teknologi spesifik yang menjadi fokus pemerintah adalah Internet, kecerdasan buatan, antarmuka manusia-mesin, pencetakan 3D, dan teknologi robot dan sensor (*Oxford Business Group*, 2019).
4. Arah kebijakan pemerintah Indonesia saat ini menekankan pada kedaulatan sektor maritim sebagai penggerak ekonomi bangsa. Potensi kelautan yang besar dan belum tergarap secara optimal menjadikan sektor maritim menjadi skala prioritas pembangunan dimasa depan. Provinsi Lampung sebagai wilayah yang memiliki potensi maritim yang besar membutuhkan pihak-pihak lain termasuk Unila untuk berperan dalam mengoptimalkan potensi yang ada. Tidak hanya terbatas pada eksplorasi kekayaan laut, tetapi sektor pendukung seperti pariwisata perlu mendapatkan skala prioritas dalam arah kebijakan Unila selama 5 tahun mendatang.
5. Kemdikbudristek memacu perguruan tinggi ke aspek kompetisi yang akan ditinjau berdasarkan klasterisasi menurut Kemdikbud, *QS World University Rank*, *Time Higher Education World University Ranking* (THE WUR), *uniRank*, *Webometric*, dan *UI Green Metrics*. Secara umum, Unila berada di posisi yang belum cukup memuaskan. Hal ini juga merupakan tantangan sekaligus peluang bagi Unila karena belum banyak universitas di Indonesia masuk ke dalam pemeringkatan universitas secara nasional dan internasional.

6. Kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 sampai waktu yang belum dapat ditentukan menjadikan perubahan luar biasa pada kondisi ekonomi masyarakat, tatanan kehidupan masyarakat dan tata kelola dalam organisasi. Hal ini harus dijadikan momentum tantangan untuk dapat menghadirkan layanan kepada seluruh stockholder secara terpadu, handal dan mudah diakses.

c. Tantangan dan peluang

Selama dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategik periode tahun 2015–2019 terdapat beberapa aspirasi yang akan menjadi tantangan dan peluang Unila dalam mencapai visi 2025, yaitu :

1. Perbaikan pelayanan akademik dan non akademik

Pelayanan terhadap para pemangku kepentingan (*stackholder*), baik internal maupun eksternal dilakukan dengan professional dengan mengedepankan asas layanan yang cepat tanggap (*responsive*), empati (*empathy*), keandalan (*reliability*) dan memberikan jaminan (*assurance*).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempermudah dan mempercepat akses layanan, penyederhanaan persyaratan administratif layanan serta sentralisasi layanan birokrasi pada satu atap/satu pintu.

2. Peningkatan kualitas prasarana dan sarana penunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi

Tuntutan dan tantangan Unila untuk menjadi universitas berkelas dunia (*World Class University*) membutuhkan dukungan prasarana dan sarana yang berkualitas, yaitu :

- a). Revitalisasi laboratorium untuk pembelajaran (*teaching laboratory*, dan penelitian (*research laboratory*) sangat mendesak untuk dilakukan.
- b). Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi berupa peningkatan kualitas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), kualitas dan keluasan akses jaringan intranet dan internet, dan pengembangan media dan sistem mendukung pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan akses layanan.

3. Penyusunan dan Penegakan Regulasi

Beberapa regulasi yang telah ada masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya, baik disebabkan karena status sebagai institusi BLU maupun disebabkan teknis pelaksanaan yang mengalami berbagai kendala/keterbatasan. Regulasi yang bersumber dari undang-undang atau peraturan pemerintah belum dijabarkan secara detail dalam pelaksanaannya di Unila. Regulasi hendaknya disusun guna menjamin tercapainya sasaran strategik yang disertai dengan konsekuensi dari ketaatan dan pelanggaran pelaksananya.

4. Profesionalisme Pengelolaan Unit/Badan Potensial

Unila memiliki beberapa unit/badan yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan (*income generating*) melalui pemanfaatan aset, baik dikelola sendiri maupun melalui kerjasama dengan pihak lain. Kawasan penunjang layanan pendidikan berupa unit komersial di dalam kampus yang mendukung tugas pokok Unila dapat dikembangkan.

Selain itu pemanfaatan aset yang belum termanfaatkan (*idle asset*) bagi layanan umum, baik yang berada di dalam kampus maupun di luar kampus dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan pendapatan (*revenue*). Diperlukan kreativitas, inovasi dan keberanahan untuk melakukan terobosan bagi peningkatan pendapatan BLU Unila.

5. Pembangunan dan pengembangan Rumah Sakit Pendidikan (RSP) dan *Integrated Research Centre* (IRC)

Fakultas kedokteran Unila yang telah berdiri sejak tahun 2011 belum memiliki rumah sakit pendidikan yang representative dan mandiri, baik sebagai laboratorium praktek mahasiswa maupun dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat serta perlu juga dikembangkan pusat penelitian terintegrasi (*Integrated Research Centre*) untuk pengembangan dan penelitian keilmuan dalam rangka memberikan solusi atas berbagai permasalahan kesehatan yang di masyarakat. Diperlukan sinergi dan komitmen dari berbagai pihak untuk bisa merealisasikannya. Skema pembiayaan melalui pinjaman luar negeri (PHLN) *Asian Development Bank* (ADB) yang telah lolos dalam tahapan seleksi perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam pelaksanaannya, sehingga target dan indikator yang ditentukan dapat dicapai dan dilampaui.

6. Ekstensifikasi ilmu pengetahuan, teknologi (Iptek) bagi masyarakat

Unila memiliki sumber daya manusia yang berpotensi sebagai *agent of change* di masyarakat. Banyaknya Iptek yang dihasilkan belum mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap masyarakat secara luas. Beberapa Iptek yang telah diterapkan oleh satu komunitas/masyarakat tidak dapat dilanjutkan pada komunitas/masyarakat diwilayah lain di Provinsi Lampung. Hal ini dapat memperkuat stigma di masyarakat dimana perguruan tinggi hanya sebatas menara gading. Dukungan dan kerjasama dengan institusi lain baik di dalam dan luar negeri diharapkan mampu menyebarluaskan Iptek yang telah dihasilkan melalui *pengembangan centre of exellence* dan menjadi Pusat Unggulan Inovasi (PUI) maupun *Science and Techno Park* (STP).

2.3. Inisiatif Strategis

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan strategis, ditetapkan arah kebijakan dan strategi pencapaian/inisiatif strategis yang dirumuskan dengan memperhatikan hasil analisa kondisi saat ini dan isu strategik yang berkembang dalam bidang akademik dan non-akademik. Arah kebijakan dan strategi pencapaian sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, melalui:
 - 1). Penerapan Manajemen talenta secara optimal (Rekrutmen SDM, Pengembangan SDM, studi lanjut, traning, diklat, magang, career path atau jenjang dan jabatan akademik, dan pangkat dan jabatan);
 - 2). Peningkatan relevansi kompetensi dosen sesuai dengan dunia usaha dan dunia industri.
2. Peningkatan pemerataan layanan pendidikan tinggi berkualitas, melalui:
 - 1). Peningkatan akses Pendidikan tinggi (PMPAP, kerja sama pemda atau perusahaan, jalur prestasi, jalur ketua OSIS, SNMPTN, adik/afirmasi pendidikan);
 - 2). Peningkatan proses pembelajaran (merdeka belajar, kampus merdeka, Pembelajaran daring).
3. Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan Unila, melalui:
 - 1). Penguatan relevansi kurikulum;
 - 2). Peningkatan mutu dosen;
 - 3). Peningkatan jumlah dan mutu sarana prasarana Pendidikan;
 - 4). Peningkatan softskill dan hardskill, lifeskill lulusan;
4. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta inovasi, melalui:
 - 1). Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 2). Peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;

- 3). Peningkatan jumlah perolehan HAKI (paten, hak cipta dll) ;
- 4). Peningkatan jumlah inovasi;
- 5). Peningkatan jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan;
5. Peningkatan jumlah dan kualitas program studi, laboratorium dan unit kerja penunjang Pendidikan lainnya, melalui:
 - 1). Akreditasi institusi A;
 - 2). Peningkatan Persentase akreditasi program studi kategori Unggul dan akreditasi internasional;
 - 3). Peningkatan akreditasi laboratorium;
 - 4). Peningkatan jumlah unit kerja yang memperoleh standar mutu nasional atau internasional;
6. Peningkatan Kerjasama dengan mitra pemerintah, dunia usaha dan masyarakat di dalam dan luar negeri, melalui:
 - 1). Peningkatan jumlah Kerjasama dengan pemerintah;
 - 2). Peningkatan jumlah Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry;
 - 3). Peningkatan Kerjasama dengan masyarakat;
 - 4). Peningkatan Kerjasama luar negeri.
7. Mewujudkan organisasi dan tata kerja Unila yang professional, melalui :
 - 1). Penilaian kinerja organisasi, unit kerja dan SDM di UNILA;
 - 2). Peningkatan status UNILA menjadi PTNBH;
 - 3). Penerapan tata Kelola yang baik (keuangan dan non keuangan);
 - 4). Transformasi Unila menuju perguruan tinggi digital.

BAB III

RENSTRA BISNIS TAHUN 2020 -2025

3.1. Strategi Bisnis Universitas Lampung

Dalam rangka mencapai tujuan besar Unila di tahun 2025 yang juga menjadi visi Rektor Unila tahun 2020-2024, yakni menjadi “Perguruan Tinggi sepuluh terbaik di Indonesia”, maka Unila perlu menetapkan sasaran strategis atau strategi bisnis yang komprehensif dan selaras dengan visi tersebut. Agar pencapaian tujuan besar tahun 2024 tetap sejalan dengan RPJP Unila, maka sasaran strategis ini disusun dengan mengacu pada misi dan visi Unila, situasi internal dan eksternal saat ini, serta tantangan yang dihadapi Unila di masa kini dan masa depan.

Peringkat Nasional Unila yang fluktuatif selama lima tahun terakhir, posisi Unila di peringkat 29 pada tahun 2020 (Klasterisasi Perguruan Tinggi), serta hasil evaluasi pencapaian Renstra tahun 2015-2019 menjadi faktor penggerak utama untuk menyusun strategi bisnis dalam mencapai segala aspek indikator pemeringkatan dengan melakukan percepatan perbaikan. Indikator pemeringkatan ini meliputi indikator *input, output, process, dan outcome*.

Peningkatan dosen berpendidikan S3 dan dosen jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar menjadi salah satu fokus pencapaian strategi peningkatan indikator *input*, selain menjaga rasio mahasiswa terhadap dosen, meningkatkan jumlah mahasiswa asing dan memberi fasilitas pada dosen bekerja sebagai praktisi di industri. Meningkatnya jumlah dosen S3 diharapkan dapat menjadi “bahan bakar” Unila dalam melakukan percepatan tidak hanya di bidang pendidikan maupun juga penelitian. Sedangkan dosen bekerja sebagai praktisi di industri juga terus didukung agar dosen Unila memiliki peningkatan kapasitas *technical skills, soft skills, and pedagogical skills* agar sesuai dengan standar Dunia Usaha/Dunia Industri.

Pada indikator proses, ditargetkan peningkatan yang pesat pada jumlah akreditasi program studi A/Unggulan di lingkungan Unila, minimal 40% di tahun 2021 dan 70% di tahun 2024. Selain itu juga mendorong prodi untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional khususnya untuk prodi-prodi unggulan. Unila juga harus aktif melaksanakan program merdeka belajar dan menyiapkan pemanfaatan teknologi (*digital-oriented*) dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar yang berkualitas, relevan, fleksibel dan bersifat *lifelong learning*, mengadopsi teknologi sesuai dengan revolusi industri 4.0. Unila juga dituntut untuk aktif melakukan kerjasama dengan dunia usaha/industri baik di lingkup nasional maupun internasional. Pengelolaan manajemen tata kelola yang baik juga menjadi bagian dari startegi pada indikator proses. Unila perlu mewujudkan tata kelola yang *Good University*, menerapkan transformasi organisasi mencakup transformasi proses SDM mulai dari rekrutmen sampai dengan purnabakti, serta mengimplementasikan manajemen kinerja (*performance management*) untuk seluruh organisasi.

Pencapaian kinerja penelitian dapat diwujudkan melalui strategi menciptakan kolaborasi antar mitra domestik dan internasional, menciptakan sinergi dan kolaborasi antar disiplin ilmu, serta meningkatkan kualitas riset dan publikasi internasional. Di sisi lain, agar strategi yang disusun sebelumnya dapat dicapai, dibutuhkan peneliti-peneliti yang andal. Oleh karena itu, Unila perlu

menguatkan kompetensi dan daya saing peneliti-peneliti Unila. Hal ini dapat dicapai melalui penciptaan jabatan fungsional peneliti, pemberian insentif yang tepat sasaran, serta bantuan pendampingan dan penerjemahan bagi para peneliti yang penelitiannya memiliki kualitas tinggi untuk publikasi dan sitasi. Di samping itu, agar dampak hasil riset kepada masyarakat tercapai, maka diperlukan pemilihan prioritas kegiatan riset yang aktual dan relevan dengan masalah bangsa. Riset inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mudah diimplementasikan melalui program pengabdian masyarakat menjadi strategi pendukung yang disusun untuk dapat membantu mencapai *outcome* kinerja Tridharma. Kedepannya, riset yang inovatif, unggul, dan aplikatif akan menjadi dasar kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Langkah sinergis lainnya adalah menyusun skenario anggaran untuk mewujudkan tema pengembangan Unila (2020–2024), yaitu: meningkatkan daya saing nasional dan regional/Asean juga perlu dilakukan. Strategi pengelolaan keuangan dibutuhkan sinkronisasi perencanaan dan manajemen keuangan yang didukung sistem informasi dan sistem pengendalian internal serta pengembangan Unit Badan Pengelola Usaha. Kedepan, Unila menargetkan angka pendapatan terus meningkat dengan meningkatkan kemampuan *income generator* agar dapat mendorong kinerja Tridharma Unila. Berikut merupakan diagram sasaran strategis Unila dalam perspektif:

3.1 Diagram Sasaran Strategis Unila dalam Perspektif



Sinergi yang baik dari strategi-strategi di atas yang meliputi: pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, research-based Tridharma, dan tata kelola yang efektif, bukan saja mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi, terampil, mudah beradaptasi dengan perubahan, dan siap kerja, tetapi juga menghasilkan riset yang selaras dengan kebutuhan industri. Sehingga outcome yang dicapai tidak hanya pencapaian visi Unila namun kontribusi Unila memberi kontribusi bagi pemecahan permasalahan bangsa.

3.2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Program

Tabel 3.1 Sasaran Strategis, IKU dan Program Tahun 2020-2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program
Meningkatnya kualitas lulusan	1. Kesiapan kerja lulusan	1. Persentase Mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu <3 bulan)	Proses Belajar Mengajar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi		2. Persentase Mahasiswa yang Melanjutkan Studi	Pemberian Beasiswa
		3. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Buku Pustaka
	2. Mahasiswa di luar kampus	1. Melakukan pembelajaran paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	Fasilitasi dan pembimbingan mahasiswa belajar diluar kampus dalam program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
		2. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan Kompetisi/Lomba Mahasiswa
	Dosen di Luar Kampus	1. Penugasan dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	Kemitraan dan Kerjasama Tridharma perguruan tinggi
		2. Penugasan dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri	Kemitraan dan Kerjasama Tridharma perguruan tinggi
		3. Penugasan dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya	Kemitraan dan Kerjasama Dosen sebagai Praktisi di DUDI/Instansi Pemerintah Lainnya
		4. Penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	Pendampingan Mahasiswa Berprestasi Tingkat LK/UKM Unila dan Fakultas
	4. Kualifikasi Dosen	1. Kualifikasi akademik S3	Peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen
		2. Memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian
		3. Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	percepatan dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar
		4. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Learning based Practice from Experts
	5. Penerapan riset dosen	1. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian Pelaksanaan Penelitian Seminar dan Publikasi Penelitian Penerbitan Jurnal Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Paten Kinerja Inovasi Publikasi Penelitian di Jurnal Internasional Bereputasi
		2. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program
			Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6 Program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri	Kerjasama Berbasis Pendidikan
		2. Jumlah Mahasiswa Asing	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing
	7. Pembelajaran dalam Kelas	1. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	Penerimaan Mahasiswa Baru
		2. Program Studi Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Proses Belajar Mengajar
		3. Jumlah mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	Pemberian Beasiswa
		4. Jumlah buku pustaka	Buku Pustaka
		5. Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring	Pembelajaran Daring
		6. Program studi yang melaksanakan proses wisuda	Wisuda dan Yudisium
	8. Akreditasi Nasional dan Internasional	Program Studi Sarjana dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat nasional atau internasional yang diakui pemerintah	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik
Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridarma perguruan tinggi	9. Peringkat Unila versi Kemdikbudristek	Rangking unila versi Kemdikbudristek	Peningkatan rangking unila versi Kemdikbudristek
	10. Peringkat Unila versi QS World University	Rangking unila versi QS World Kemdikbudristek	Pengelolaan rangking unila versi QS World University
	11. Pusat Unggulan Iptek	Pendirian Pusat Unggulan Iptek	Pendirian Pusat Unggulan Iptek
	12. Pengembangan dan Pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	Terlakasannya pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program
	13. Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung pembelajaran	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran
	14. Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung perkantoran	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran Langganan Daya dan Jasa Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran
	15. Pembayaran Gaji dan Remunerasi	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Remunerasi	Gaji Tenaga Pendidik PNS dan Non PNS Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
	16. Opini laporan keuangan oleh auditor public	Opini laporan keuangan	Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam pengelolaan keuangan
17. Meningkatnya kualitas tata kelola universitas yang baik (good university governance)	1. Predikat SAKIP		Predikat ZI WBK WBBM (Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani)
	2. Predikat Pelayanan Publik		Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam peningkatan kualitas orientasi pelayanan public Layanan Kesehatan
	3. Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup		Pembinaan keamanan lingkungan kampus Pembinaan Keamanan dan Keselamatan kerja (K3) Pembinaan lingkungan ekologis kampus
	4. Kualifikasi (sertifikasi kompetensi) tenaga kependidikan		Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan
	5. Predikat Akuntabilitas Kinerja (PERMENPAN)		Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam peningkatan akuntabilitas kinerja
	6. Penyusunan Dokumen/Laporan		Penyusunan Dokumen/Laporan Kepegawaiuan Penyusunan Laporan BMN/Ketatausahaan/Ketatalaksanaan/ Hukum/Kerumah tanggaan
	7. Kelengkapan Laporan PDDIKTI		Kelengkapan Laporan PDDIKTI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program
	18. Meningkatnya kemampuan income generator dari PNBP	PNBP dari usaha non akademik terhadap total PNBP	Pengembangan sumber-sumber PNBP dari usaha non akademik melalui optimalisasi aset fisik, sumber daya insani dan IPTEKS

3.3. Kegiatan dan Target Kegiatan

Sasaran Strategi Unila, IKU dan Program tahun (Tabel 3.1) merupakan kondisi terukur secara kuantitatif yang akan dicapai pada tahun 2020-2024 sebagai dampak (impact) tercapainya hasil (outcome) dari program Unila dan dampak tercapainya keluaran (output) dari kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Indikator dan target ketercapaian sasaran strategik tersebut telah dirumuskan berdasarkan renstra Kemdikbud (cascading) dan secara terperinci disajikan bersama kegiatan yang disusun selama periode 2020-2024. Adapun tabel kegiatan dan indikator kegiatan taun 2020-2024 disajikan pada bab 5 lampiran.

3.4. Skenario Anggaran

Skenario anggaran merupakan dukungan untuk mewujudkan tema pengembangan Unila (2020–2024), yaitu: meningkatkan daya saing regional dan internasional. Untuk mewujudkan strategi pengelolaan keuangan tersebut dibutuhkan sinkronisasi perencanaan dan manajemen keuangan yang didukung sistem informasi dan sistem pengendalian internal serta pengembangan Unit Badan Pengelola Usaha (BPU).

Tabel 3.2. Skenario Anggaran Unila pada Renstra 2020-2024

Uraian	Base Line	Target, Des Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Penerimaan						
Penerimaan APBN (Miliar;Rp)	194	255,1	255,2	255,3	255,4	255,5
Penerimaan PNBP (Miliar;Rp)	210	274,0	280,0	285,0	290,0	300,0
Penerimaan BOPTN, SAPRAS, Beasiswa S-2/S-3, Penelitian, PkM (Rp; Miliar)	117	299,2	329,12	362,03	398,24	438,06
Total Penerimaan (Rp; Miliar)	437	828,3	902,33	943,64	993,56	902,33
Pengeluaran						
Pendidikan dan pengajaran (% dari PNBP)	70%	65%	65%	65%	65%	65%
Penelitian dan PkM (minimum % dari PNBP)	15%	15%	15%	15%	15%	15%
Kemahasiswaan (% dari PNBP)	8%	8%	9%	9%	10%	10%
Lain – Lain (maksimum % dari PNBP)	7%	12%	11%	11%	10%	10%
Total Pengeluaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Skenario anggaran disusun dengan melihat realisasai tahun 2018 dan 2019. Pada pelaksanaannya, akan ada penyuaian-penyesuaian target anggaran, seiring dengan kebijakan pemerintah terkait dana APBN dan kondisi pasar. Adapun informasi terkait realiasi dan proyeksi pendapatan yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran II Proyeksi Pendapatan Belanja, termasuk laporan keuangan dua tahun terakhir dan strategi pendapatan dan penggunaan anggaran.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Penutup

Rencana Strategis Bisnis Unila, dijabarkan dari Rencana Strategis Universitas Lampung periode 2020-2024 dan RPJP Unila, hasil evaluasi dan monitoring terhadap Renstra pada periode selanjutnya. Rencana Strategis Bisnis Unila akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam organisasi, mulai dari rektorat, fakultas, lembaga, unit usaha, unit pelaksana teknis, dan unit pendukung akademis lainnya. Untuk operasionalisasi rencana strategis tersebut, universitas dan seluruh unit akan menyusun rencana kinerja tahunan (*performance plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*action plan*) dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum (RBA BLU) yang merupakan penjabaran Rencana Strategi Bisnis Universitas Lampung.

Sasaran strategis bisnis yang menjadi fokus pada periode tahun 2020-2024 adalah mewujudkan Unila yang unggul dan berdaya saing regional dan internasional dengan tolak ukur posisi Unila pada peringkat sepuluh PTN terbaik di Indonesia dan mulai ikut dalam kompetisi peringkat universitas di internasional. Untuk menuju pencapaian target Unila tersebut, Unila menyusun strategi-strategi yang meliputi peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, kualitas riset dan pengmas, kualitas dosen, kualitas dan kuantitas pendukung sarpras serta peningkatan kemampuan *income generator*.

Hasil implementasi perencanaan dibagi berdasarkan tahun dan akan dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja internal secara berkesinambungan. Evaluasi ini akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja Unila sehingga seluruh pihak dapat mengakses akuntabilitas Unila dengan mudah, cepat dan akurat.

Tentu Unila menyadari bahwa tantangan kedepan semakin berat. Unila perlu melakukan penyesuaian-penyesuaian termasuk menyusun strategi dalam mencapai target yang diharapkan. Langkah-langkah cepat juga perlu dilakukan pada kondisi-kondisi tertentu. Maka dari itu Unila berkomitmen akan terus melakukan monitoring, evaluasi, dan perbaikan disetiap aspek.

LAMPIRAN I
TABEL RINCIAN RENSTRA BISNIS UNILA 2020-2024

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas lulusan	1. Kesiapan kerja lulusan	1. Persentase Mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu <3 bulan)	Proses Belajar Mengajar	1	Pelatihan/Pembinaan Karir Mahasiswa	% mhs/thn	40	65	68	70	72	74	
				2	Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> Lulusan	% mhs/thn (n-2)	76	78	80	82	85	88	
		2. Persentase Mahasiswa yang Melanjutkan Studi	Pemberian Beasiswa	3	Sosialisasi Beasiswa S2 dan/atau S3	% mhs/thn	6	9	10	11	12	13	
		3. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Buku Pustaka	4	Seleksi dan Pelatihan Kewirausahaan Mahasiswa	% mhs/thn	10	11	12	13	14	15	
				5	Bantuan Modal Kewirausahaan Mahasiswa	Orang	500	600	600	600	700	700	
	2. Mahasiswa di luar kampus	1. Melakukan pembelajaran paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	Fasilitasi dan pembimbingan mahasiswa belajar diluar kampus dalam program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	6	Sosialisasi Program Permata Sari	%	NA	100	100	100	100	100	
				7	Pelaksanaan Program Permata Sari	Mahasiswa	0	0	400	600	1200	1800	
				8	Pengembangan Program Studi yang Melaksanakan Merdeka Belajar	PS	NA	37	40	45	50	57	
				9	Pelaksanaan Program Merdeka Belajar	Mahasiswa	0	169	300	300	500	800	

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line		Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024		
2. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional		Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan		10	Pembinaan UKM dan Organisasi Kemahasiswaan	UKM/LK	12	15	18	21	24	27		
				11	Pembinaan Minat dan Bakat Mahasiswa	Mahasiswa	2200	2500	2800	3100	3400	3700		
				12	Pembinaan PKM Mahasiswa	Kelompok	700	700	700	700	700	700		
				13	Pembinaan Mahasiswa Asing	Mahasiswa	8	10	12	14	16	18		
				14	Kinerja Kemahasiswaan	nilai (peringkat)	33,5 (33)	30,8 1 (51)	45 (30)	55 (20)	65 (15)	70 (10)		
		Kompetisi/Lomba Mahasiswa		15	Kompetisi/Lomba Tingkat Daerah	Mahasiswa	45	55	60	65	70	75		
				16	Kompetisi/Lomba Tingkat Nasional	Mahasiswa	200	225	260	275	300	325		
				17	Kompetisi/Lomba Tingkat Internasional	Mahasiswa	30	35	40	45	50	55		
				18	Penghargaan Mahasiswa Prestasi	medali	117	131	145	157	171	185		
				19	Kemitraan dan Kerjasama Pengajaran di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	NA	0	0.5	0.6	0.7	0.8		
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3. Dosen di Luar Kampus	1. Penugasan dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	Kemitraan dan Kerjasama Tridharma perguruan tinggi	20	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	4	0	1	2	2	3		

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line						Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019		2020		2021		2022		2023		2024	
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
				21	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Masyarakat di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	0	0	1	2	2	3						
				22	Kemitraan dan Kerjasama Pengajaran di kampus dalam negeri lainnya	%	NA	NA	1	2	3	4						
				23	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian di kampus dalam negeri lainnya	%	2	0	1	2	2	3						
				24	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Masyarakat di kampus dalam negeri lainnya	%	0	0	1	2	2	3						
				25	Kemitraan Kerjasama Pengabdian Masyarakat dengan Pemda/Swasta/DUDI	%	50	23	25	28	30	32						
				26	Kemitraan Kerjasama Penelitian dengan Pemda/Swasta/DUDI	%	26	34	36	40	42	45						
			4. Penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam	27	Pendampingan Mahasiswa Berprestasi Tingkat LK/UKM Unila dan Fakultas	Orang	900	1000	1100	1200	1300	1400						

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	
4. Kualifikasi Dosen		meraih prestasi nasional, regional dan internasional		28	Pemusatan Pelatihan/ Pembinaan Prestasi Mahasiswa	Orang	900	1000	1100	1200	1300	1400	
				29	Pengiriman Peserta (Partisipasi) pada berbagai Kompetisi level Nasional dan Internasional	Orang	900	950	1000	1050	1100	1150	
	1.Kualifikasi akademik S3	1.Kualifikasi akademik S3	Peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen	30	Peningkatan SDM Tenaga Pendidik	%	36	38	45	50	60	70	
		2. Memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	31	Keikutsertaan Dalam Pelatihan/Seminar Pendidikan	Orang	100	100	200	250	300	350	
				32	Pelaksanaan Dalam Workshop/ Pelatihan Teknis Tenaga Pendidik	Orang	100	100	200	250	300	350	
	3. Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	percepatan dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar		33	Pendampingan Lektor Kepala	Orang	336	336	336	349	357	364	
				34	Pendampingan Profesorship	Orang	66	66	66	75	83	91	
	4. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Learning based Practice from Experts		35	Dosen tamu dari DUDI	Orang	NA	NA	30	60	80	100	
	5. Penerapan riset dosen	1. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	36	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	Judul	799	1586	1643	1670	1680	1700	

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	
							Target Kegiatan, Desember Tahun						
1. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian	per jumlah dosen	per jumlah dosen	Pelaksanaan Penelitian	37	Pelaksanaan Penelitian	Judul	619	774	848	893	1044	1081	
			Seminar dan Publikasi Penelitian	38	Seminar/konferensi penelitian	kegiatan	28	30	34	42	43	46	
				39	Publikasi Penelitian	Judul	280	332	405	490	570	680	
			Penerbitan Jurnal	40	Penerbitan Jurnal Nasional	jurnal/edisi	321	373	382	395	406	433	
				41	Penerbitan Jurnal Internasional	jurnal/edisi	164	332	405	490	570	680	
				41	Pengelolaan Jurnal	jurnal/edisi	68	68	68	70	70	72	
			Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	43	Pengusulan HAKI	HAKI	337	180	185	187	190	192	
			Paten	44	Pengusulan Paten	Paten	5	24	28	32	35	40	
			Kinerja Inovasi	45	Kinerja Inovasi	Judul	24	10	12	15	18	20	
			Publikasi Penelitian di Jurnal Internasional Bereputasi	46	Publikasi Penelitian di Jurnal Internasional Bereputasi	Jumlah Publikasi	164	332	405	490	570	680	
		2. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	47	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	600	946	996	1024	1055	1104	
			Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	48	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	558	642	655	675	685	700	
				49	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Untuk Desa Binaan	Judul	16	24	28	30	32	35	

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	
			Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	50	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	225	75	100	125	135	150	
			Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	51	Seminar Pengabdian kepada Masyarakat	kegiatan	29	5	6	9	11	11	
				52	Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	99	135	143	165	185	210	
			Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	53	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	kegiatan	8	8	10	12	12	12	
	6. Program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri	Kerjasama Berbasis Pendidikan	55	Kerjasama Tridharma Dalam Negeri	Unit	62	62	64	65	66	67	
		56		Kerjasama Tridharma Internasional	Unit	14	18	25	35	45	65		
		2. Jumlah Mahasiswa Asing	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing	57	Kerjasama Pertukaran Mahasiswa Asing	Mahasiswa	4	NA	5	15	30	45	
		58		Jumlah Mahasiswa Asing	Mahasiswa	19	12	30	40	50	60		
		7. Pembelajaran dalam Kelas	1. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	Penerimaan Mahasiswa Baru	Penerimaan dan Registrasi Mahasiswa Baru	Mahasiswa	6.249	7.16 5	7.323	7.540	7.755	7.891	
		Pengenalan Kehidupan Kampus dan Sistem Akademik Mahasiswa Baru	Mahasiswa		5.238	5.96 6	6.602	6.786	6.855	6.918			

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line						Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
2. Program Studi Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	2. Program Studi Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Proses Belajar Mengajar	Proses Belajar Mengajar	61	Pelaksanaan Matrikulasi	Mahasiswa	575	600	660	726	798	878						
				62	Pengadaan Bahan Habis Pakai (BHP) Pembelajaran	Paket	36	36	36	36	36	36						
				63	Pelaksanaan Ujian (UTS/UAS)	Paket	36	36	36	36	36	36						
				64	Praktek Lapang/PPL/PKL/FOME Plan Survey Mahasiswa	Mahasiswa	5601	5700	5800	6000	6200	6500						
				65	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa	Mahasiswa	4545	4195	6000	6100	6200	6300						
				66	Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Mahasiswa	175	912	1200	1400	1600	1800						
				67	Bimbingan/Ujian Tugas Akhir Mahasiswa	Mahasiswa	5601	5700	5800	6000	6200	6500						
				68	Pembelajaran Berbasis E-Learning/Active Learning/Daring Sarjana	% mhs	25	35	45	55	65	75						
				69	Tes TOEFL/Kursus Bahasa	orang/tes/t h	19.540	12.1 51	11500	11500	11500	11500						
				70	Kuliah Umum/Studium General/Seminar Nasional	kegiatan	115	122	130	140	150	155						
				71	Kepaniteraan Klinik Profesi Dokter	Orang	149	184	200	220	220	200						

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line		Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024		
							72	Pengadaan/Pengembangan Sistem Aplikasi Pendukung Pembelajaran	System	NA	15	25	35	45
3. Jumlah mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	Pemberian Beasiswa			73	Layanan Perpustakaan	Orang	55697 0	750, 620	750,7 40	750,8 50	750,9 90	751,11 5		
				74	Profesorship/Pengukuhan guru besar	Orang	9	3	5	10	15	20		
				75	Penyusunan Buku Ajar	Judul	NA	282	382	482	582	682		
				76	Penyusunan Buku Referensi	Judul		10	15	20	25	30		
				77	Penyusunan Buku Monografi	Judul		1	10	15	20	25		
				78	Penyusunan Perangkat/Modul Pengajaran	Judul	NA	151	201	251	301	351		
					Seleksi dan Pengelolaan Beasiswa Mahasiswa Berprestasi dan Kurang Mampu:									
				79	a. Beasiswa KIP Kuliah	Mahasiswa	3,469	3,68 6	3,870	4,063	4,266	4,480		
					b. Beasiswa Adik Papua dan Daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal)	Mahasiswa	92	75	77	79	81	84		
					c. Beasiswa PT Adaro Indonesia	Mahasiswa	25	25	25	25	25	25		
					d. Beasiswa Bank Indonesia	Mahasiswa	50	75	75	75	75	75		
					e. Beasiswa Karya Salemba Empat	Mahasiswa	36	30	32	34	36	38		

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	
					f. Beasiswa KJMU	Mahasiswa	61	64	67	70	74	77	
8. Akreditasi Nasional dan Internasional					g. Beasiswa Mahasiswa Berprestasi (PPA)	Mahasiswa	907	0	0	0	0	0	
					h. Beasiswa BAZNAS	Mahasiswa	7	5	7	8	10	12	
					i. Beasiswa Mahasiswa Asing	Mahasiswa	12	12	30	40	50	60	
				4. Jumlah buku pustaka	Buku Pustaka	judul/Eks.	158,36 5	162, 956	164,4 65	166,0 56	167,7 56	169,55 6	
					Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Program Studi di:								
			5. Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring	Pembelajaran Daring	a. FEB	%	25	35	45	55	65	75	
					b. FH	%	25	35	45	55	65	75	
					c. FP	%	25	35	45	55	65	75	
					d. FKIP	%	25	35	45	55	65	75	
					e. FT	%	25	35	45	55	65	75	
					f. FISIP	%	25	35	45	55	65	75	
					g. FMIPA	%	25	35	45	55	65	75	
					h. FK	%	25	35	45	55	65	75	
			6. Program studi yang melaksanakan proses wisuda	Wisuda dan Yudisium	82	Pelaksanaan Wisuda	kegiatan	6	6	6	6	6	
					83	Pelaksanaan Yudisium	kegiatan	6	6	6	6	6	
					84	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	PS	NA	117	118	118	118	
						Pengembangan/Revisi Kurikulum Kampus Merdeka							

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	
							85	Akreditasi Nasional (BANPT) Institusi	Institusi	A	A	A	Unggul
Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridarma perguruan tinggi	9. Peringkat Unila versi Kemdikbudristek	Rangking unila versi Kemdikbudristek	Peningkatan rangking unila versi Kemdikbudristek	90	Pemeringkatan PTN	Ranking (klaster)	46 (2)	29 (2)	24 (1)	20 (1)	16 (1)	12 (1)	
Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridarma perguruan tinggi	10. Peringkat Unila versi QS World University	Rangking unila versi QS World University	Pengelolaan rangking unila versi QS World University	91	Pendaftaran dan Peningkatan rangking unila versi QS World University	Ranking QS WCU	NA	Belum Terd aftar	Terda ftar	2000-3000	1500-2000	1000-1500	
Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridarma perguruan tinggi	11. Pusat Unggulan Iptek	Pendirian Pusat Unggulan Iptek	Pendirian Pusat Unggulan Iptek	92	Perencanaan PUI	Unit	0	0	1	1	2	3	
Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridarma perguruan tinggi	12. Pengembangan dan	Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	95	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pendukung Pembelajaran	m2	19843	4316	15000	15750	9450	3780	

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line		Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024		
							10496	1908 3.01	20991 .31	23090 .44	25399 .49	27939. 44		
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan	Pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	infrastruktur fasilitas pendukung		96	Pemeliharaan Gedung Pendukung Pembelajaran	m2	10496	1908 3.01	20991 .31	23090 .44	25399 .49	27939. 44		
				97	Pemeliharaan Gedung Pendidikan	m2	30422	2894 8.27	31843 .10	35027 .41	38530 .15	42383. 16		
				98	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pendukung Kemahasiswaan	m2	570	0	750	750	375	375		
				99	Pemeliharaan Gedung Pendukung Kemahasiswaan	m2	981.00	981. 00	541.2 6	595.3 9	625.1 6	656.42		
	13. Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung pembelajaran	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	100	Peralatan Laboratorium	Unit	1065	110	121.0 0	133.1 0	146.4 1	161.05		
				101	Peralatan Pendukung Pembelajaran	Unit	526	1471	1618. 10	1779. 91	1957. 90	2153.6 9		
			Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	102	Meubelair Pendukung Pembelajaran	Unit	2325	3275	3602. 50	3962. 75	4359. 03	4794.9 3		
	14. Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung perkantoran	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	103	Pemeliharaan Peralatan dan Inventaris Perkantoran	Unit	6623	8583	9441. 30	10385 .43	11423 .97	12566. 37		
				104	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Unit	117	117	117	117	117	117		
				105	Pemeliharaan Alat Pembelajaran	Unit	1783	1,78 3	1271. 00	1398. 10	1537. 91	1691.7 0		

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line		Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024		
							12	12	12	12	12	12		
			Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	106	Pemeliharaan Jaringan Listrik, Internet dan Air	Bulan	12	12	12	12	12	12		
				107	Penyusunan Laporan Keuangan/Penerimaan PNBP/Tatalaksana Keuangan	dokumen	2	2	2	2	2	2		
				108	Penyusunan Dokumen/Laporan Kepegawaian	dokumen	4	4	4	4	4	4		
				109	Penyusunan Dokumen Anggaran/Evaluasi Kegiatan dan Anggaran	dokumen	9	15	15	15	15	15		
				110	Penyusunan Dokumen/Pengelolaan Kehumasan/Pusat Informasi dan Data	dokumen	15	15	15	15	15	15		
				111	Dies Natalis/Lustrum	kegiatan	9	9	9	9	9	9		
				112	Pengendalian Internal dan Audit Keuangan	kegiatan	6	6	10	10	10	10		
				113	Sertifikasi ISO	Unit	28	28	28	28	28	28		
			Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	114	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	Unit	1184	1701	1871	2058	2264	2490		
				115	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran Lainnya	Unit	1182	1357	1493	1642	1806	1987		

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	
15. Pembayaran Gaji dan Remunerasi	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Remunerasi	Gaji Tenaga Pendidik PNS dan Non PNS		116	Pengadaan Peralatan Jaringan	Unit	127	307	407	507	607	707	
				117	Pengadaan Tanah	Unit	0	0	0	0	0	0	
				118	Pengadaan Sistem Aplikasi Pendukung Perkantoran	Unit	32	41	46	51	56	61	
			Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	119	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	Unit	2598	1357	1493	1642	1806	1987	
				120	Gaji Tenaga Pendidik PNS, Kependidikan PNS, sertifikasi dan Tunjangan Kehormatan	Rupiah	180,736 ,569,26 3	182,2 63,38 2,000	182,26 3,382, 000	191,37 6,551, 100	200,94 5,378, 655	210,992, 647,588	
		Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS		121	Gaji Tenaga Pendidik Non PNS	Rupiah	6,881,9 50,000	5,929, 000,0 00	5,929, 000,00 0	5,929, 000,00 0	5,929, 000,00 0	5,929,00 0,000	
				122	Gaji Tenaga Pendidik Non PNS BLU	Rupiah	0	0	455,00 0,000	910,00 0,000	1,820, 000,00 0	2,730,00 0,000	
				123	Gaji Tenaga Kependidikan Kontrak NON PNS	Rupiah	17,634, 150,000	16,22 9,219, 250	16,229 ,219,2 50	16,229 ,219,2 50	16,229 ,219,2 50	16,229,2 19,250	
				124	Gaji Tenaga Kependidikan BLU NON PNS	Rupiah	0	0	154,00 0,000	455,00 0,000	682,50 0,000	910,000, 000	

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun				
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
							70,893, 217,966	69,60 7,975, 586	78,657 ,012,4 12	88,882 ,424,0 26	88,882 ,424,0 26	88,882,4 24,026
16. Opini laporan keuangan oleh auditor publik			Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	125	Remunerasi Tenaga Pendidik	Rupiah	22,691, 979,902	19,67 3,805, 170	22,231 ,399,8 42	25,121 ,481,8 22	25,121 ,481,8 22	25,121,4 81,822
				126	Remunerasi Tenaga Kependidikan	Rupiah	319,329 ,000	301,7 28,00 0	340,95 2,640	385,27 6,483	385,27 6,483	385,276, 483
				127	Remunarasi Dewan Pengawas	Rupiah						
17. Meningkatnya kualitas tata kelola universitas yang baik (good university governance)		Opini laporan keuangan	Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam pengelolaan keuangan	128	Perkuatan Sistem Akuntansi Terpadu	System	1	1	1	1	1	1
				129	Perkuatan Reformasi Birokrasi	kegiatan	12	12	12	12	12	12
		2. Predikat Pelayanan Publik	Predikat SAKIP	130	Perkuatan Pelayanan Publik	% Tingkat Kepuasan	79.5	80	80.5	81	81.5	82
				131	Perkuatan Layanan Kesehatan	% mhs+doesn+tendik+masyarakat	NA	25	50	35	40	50
		3. Keamanan, Keselamatan,	Pembinaan keamanan lingkungan kampus	132	Perkuatan Keamanan Lingkungan kampus	Bulan	12	12	12	12	12	12

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line		Target Kegiatan, Desember Tahun					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024		
		Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup	Pembinaan Keamanan dan Keselamatan kerja (K3)	133	Perkuatan Keamanan dan Keselamatan Kerja	kegiatan	12	12	12	12	12	12		
			Pembinaan lingkungan ekologis kampus	134	Perkuatan Lingkungan ekologis kampus	kegiatan	12	12	12	12	12	12		
		4. Kualifikasi (sertifikasi kompetensi) tenaga kependidikan	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	135	Pengembangan SDM Tenaga Kependidikan	Orang	10	15	20	25	30	35		
		5. Predikat Akuntabilitas Kinerja (PERMENPAN)	Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam peningkatan akuntabilitas kinerja	136	Penguatan sistem akuntabilitas berbasis IT	System	1	1	1	1	1	1		
		6. Penyusunan Dokumen/Laporan	Penyusunan Dokumen/Laporan Kepegawaian	137	Laporan kinerja SDM	dokumen	7	7	7	7	7	7		
			Penyusunan Laporan BMN/Ketatausahaan/Ketatalaksanaan/Hukum/Kerumah tanggaan	138	Laporan pengelolaan aset	dokumen	4	4	4	4	4	4		
				139	Laporan JDIH	dokumen	1200	1250	1260	1270	1780	1790		
				140	Laporan ketatausahaan	dokumen	3	3	3	3	3	3		
				141	Laporan Ketatalaksanaan	dokumen	600	650	670	680	690	700		
				142	Laporan Kerumah tanggaan	dokumen	2	2	2	2	2	2		
		7. Kelengkapan Laporan PDDIKTI	Kelengkapan Laporan PDDIKTI	143	Kelengkapan Laporan PDDIKTI	%	64	61.5	80	90	100	100		

Sasaran Strategis Bisnis	Indikator Kinerja Utama (<i>Impact</i>)	Indikator IKU	Program	NO	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun				
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
	18. Meningkatnya kemampuan <i>income generator</i> dari PNBP	PNBP dari usaha non akademik terhadap total PNBP	Pengembangan sumber-sumber PNBP dari usaha non akademik melalui optimalisasi aset fisik, sumber daya insani dan IPTEKS	144	Perkuatan layanan usaha komersial	miliar rupiah	NA	2	4	10	20	30

Tabel 4. Realisasi, Proyeksi dan Belanja Tahun 2019 s.d. 2024

URAIAN	REALISASI - PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA (dalam rupiah)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Realisasi	Realisasi	Prediksi	Prediksi	Prediksi	Prediksi
Saldo Kas Awal Tahun	231,530,952,830	191,508,759,491	172,267,195,761	177,237,095,753	182,266,634,545	187,356,527,802
PENDAPATAN						
Pendapatan Badan Layanan Umum	266,410,254,959	263,027,498,964	323,590,204,664	340,471,714,949	344,557,375,528	348,692,064,035
Pendapatan Hasil Kerjasama lembaga/ BLU	3,089,683,932	3,380,501,737	39,723,437,306	49,723,437,306	50,320,118,554	50,923,959,976
Pendapatan BLU Lainnya	12,431,722,171	11,342,935,569	11,569,794,300	12,148,284,015	12,294,063,423	12,441,592,184
Pendapatan PNBP Lainnya	1,546,714,105	87,667,531	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN (PNPB/BLU)	283,478,375,167	277,838,603,801	374,883,436,270	402,343,436,270	407,171,557,505	412,057,616,195
JUMLAH PENDAPATAN (RM)	226,590,061,235	226,390,606,294	229,487,813,000	232,930,130,195	235,259,431,497	235,259,431,497
TOTAL PENDAPATAN	510,068,436,402	504,229,210,095	604,371,249,270	635,273,566,465	642,430,989,002	647,317,047,692

URAIAN	REALISASI - PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA (dalam rupiah)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Realisasi	Realisasi	Prediksi	Prediksi	Prediksi	Prediksi
BELANJA						
Belanja Pegawai (RM)	180,736,569,263	182,263,381,813	184,756,892,377	187,528,245,763	189,403,528,220	191,297,563,502.20
Belanja Barang dan Jasa (RM)	45,853,491,972	44,036,725,481	44,639,183,523	45,308,771,276	45,761,858,989	46,219,477,578.89
Belanja Modal (RM)	-	90,499,000	91,737,100	93,113,156	94,044,288	94,984,730.88
JUMLAH BELANJA (RM)	226,590,061,235	226,390,606,294	229,487,813,000	232,930,130,195	235,259,431,497	237,612,025,812
Belanja Barang dan Jasa (BLU)	219,108,638,959	210,670,756,751	268,005,000,000	302,003,887,571	305,627,934,222	309,295,469,433
Belanja Modal (BLU)	102,845,215,441	44,070,399,791	126,120,000,000	95,369,648,707	96,514,084,491	97,672,253,505
JUMLAH BELANJA (BLU)	321,953,854,400	254,741,156,542	394,125,000,000	397,373,536,278	402,142,018,713	406,967,722,938
TOTAL BELANJA (RM + BLU)	548,543,915,635	481,131,762,836	623,612,813,000	630,303,666,473	637,401,450,210	644,579,748,750
SURPLUS / DEFISIT AKHIR TAHUN	(38,475,479,233)	23,097,447,259	(19,241,563,730)	4,969,899,992	5,029,538,792	2,737,298,942